

## PT FORE KOPI INDONESIA TBK (FORE)

20 Maret 2025

**Sector** : *Consumer Non-Cyclicals*

**Sub-Sector** : *Soft Drinks*

### Kegiatan Usaha Utama

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tanggal 3 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

### Perkiraan Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham

**Perkiraan Tanggal Efektif :**

25 Maret 2025

**Perkiraan Masa Penawaran Umum :**

26 Maret 2025 - 9 April 2025

**Perkiraan Tanggal Penjatahan :**

9 April 2025

**Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :**

10 April 2025

**Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :**

11 April 2025

Perseroan merupakan perusahaan food & beverage yang beroperasi dengan merek "Fore" dan menawarkan produk utama roasted coffee. Per 30 September 2024, Perseroan dan Perusahaan Anak telah mengoperasikan 217 outlet di 44 kota termasuk di Singapura.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang :

- Penyediaan Makanan dan Minuman.
- Aktivitas Jasa Informasi.
- Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun.
- Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

- Rumah Minum/Kafe (56303).
- Restoran (56101).
- *Portal Web* dan/atau *Platform* Digital Dengan Tujuan Komersial (63122).
- Aktivitas Perusahaan  *Holding* (64200).
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209).

### STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

**Jumlah Saham yang Ditawarkan :**

Sebanyak-banyaknya 1.880.000.000 (satu miliar delapan ratus delapan puluh juta) saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru") yang mewakili 21.08% (dua puluh satu koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana

**Nilai Nominal :**

Rp70 per lembar saham

**Harga Penawaran :**

Rp160 - Rp202 per lembar saham

**Jumlah Penawaran Umum :**

Sebanyak-banyaknya Rp379.760.000.000

**Penjamin Emisi :**

PT Mandiri Sekuritas

PT Henan Putihrai Sekuritas

### Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan Biaya Emisi, akan digunakan untuk:

- Sekitar 76% akan digunakan oleh Perseroan untuk membuka sekitar sebanyak 140 *outlet* baru yang saat ini belum memperoleh izin, dengan komposisi 10% untuk *outlet Flagship*, 80% untuk *outlet Medium* dan 10% untuk *outlet Satellite* yang termasuk tapi tidak terbatas pada biaya renovasi, biaya pengadaan peralatan dan perlengkapan outlet di wilayah Jabodetabek serta wilayah lain di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali. Penggunaan dana tersebut direncanakan untuk dilakukan secara bertahap dari tahun 2025 sampai tahun 2026.
- Sekitar 18% akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan setoran modal kepada CFI dan selanjutnya akan digunakan untuk membuka sekitar sebanyak 30 *outlet* baru yang saat ini belum memperoleh izin, dengan komposisi 10% untuk *outlet Flagship*, 65% untuk *outlet Medium* dan 25% untuk *outlet Satellite* yang termasuk tapi tidak terbatas pada biaya renovasi, biaya pengadaan peralatan dan perlengkapan outlet di wilayah Jabodetabek serta wilayah lain di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali. Penggunaan dana tersebut direncanakan untuk dilakukan secara bertahap dari tahun 2025 sampai tahun 2027.
- Sisanya akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja yang termasuk tapi tidak terbatas pada pembelian bahan baku seperti biji kopi, gula/sirup, susu, dan bubuk minuman serta bahan kemasan, biaya sewa untuk outlet dan biaya utilitas, seperti biaya air, listrik, telepon dan internet.

### Kebijakan Dividen

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, manajemen Perseroan berkomitmen untuk membagikan dividen kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan paling sedikit 40% dari laba bersih setelah pajak, dalam hal syarat dan ketentuan pembagian dividen berdasarkan UUPPSK telah seluruhnya dipenuhi dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan sebaliknya berdasarkan Anggaran Dasar

## Keunggulan Kompetitif

Perseroan berkeyakinan bahwa keunggulan berikut menjadi kunci kesuksesan Perseroan dan akan terus mendorong misi, pertumbuhan, serta keunggulan kompetitif Perseroan:

- **Potensi pertumbuhan industri kopi didukung oleh budaya dan gaya hidup konsumsi kopi yang terus berkembang sebagai komponen penting bagi ekspansi bisnis Perseroan.** Perseroan berambisi untuk memperluas jaringan *outlet*-nya sampai ke kota-kota kecil (*tier 3*) dan meningkatkan eksposur terhadap *outlet*-nya di kota-kota besar (*tier 1* dan *tier 2*). Berdasarkan riset pasar Redseer, Indonesia merupakan salah satu pasar kopi dengan pertumbuhan tercepat di dunia.
- **Kemampuan Perseroan untuk menciptakan produk yang unik dan inovatif bagi target pasar *premium affordable* yang didukung oleh tim riset dan pengembangan yang dinamis.** Target pasar utama Perseroan adalah segmen konsumen *affordable premium* yang merupakan konsumen dengan preferensi kopi berkualitas premium, tapi dengan harga yang terjangkau. Untuk dapat memenuhi permintaan pasar tersebut, Perseroan perlu melakukan inovasi produk secara rutin untuk dapat menciptakan produk yang berbeda dengan kompetitornya dengan tetap mempertahankan biaya produksi yang kompetitif.
- **Strategi ekspansi bisnis yang jelas serta didasarkan oleh analisis pasar yang komprehensif dan proses monitoring kinerja yang disiplin.** Perseroan melakukan ekspansi bisnis dengan membuka *outlet* baru dengan tujuan untuk memperluas jaringan distribusi Perseroan sehingga dapat memperoleh akses ke lebih banyak konsumen baru dan meningkatkan kehadiran Perseroan sehingga meningkatkan awareness dan eksposur konsumen terhadap Perseroan yang produk-produk yang ditawarkan Perseroan.
- **Interaksi digital yang intensif dengan konsumen melalui aplikasi Fore Coffee untuk mengembangkan kegiatan operasional dan penjualan sebagai katalis dalam menentukan keputusan bisnis yang strategis.** Pada tahun 2018, Perseroan mengembangkan dan meluncurkan aplikasi Fore Coffee yang merupakan aplikasi yang dapat digunakan konsumen untuk memesan produk Perseroan secara online.
- **Dukungan yang kuat dari ekosistem East Ventures yang terdiversifikasi dan membawa bersinergi bagi Perseroan.** Walaupun Perseroan bergerak di industri makanan dan minuman, Perseroan berhasil melampaui dampak Covid-19 yang sangat mempengaruhi sebagian besar perusahaan pada industri tersebut.
- **Tim manajemen yang berpengalaman dengan pengetahuan industri yang mendalam sebagai penentu keberhasilan dari eksekusi kegiatan usaha.** Walaupun Perseroan memiliki latar belakang manajemen berpengalaman di sektor makanan dan minuman. Tim manajemen Perseroan terdiri dari individu-individu yang berpengalaman dan ahli di bidangnya, sehingga mendukung Perseroan untuk mengelola kegiatan operasional secara efisien serta terus melakukan inovasi untuk menghadapi dinamika dan tantangan pasar.

## Strategi Usaha

- **Ekspansi Outlet Baru yang Terukur dan Terarah.** Perseroan secara aktif memperluas jaringan outlet untuk meningkatkan aksesibilitas produk di berbagai daerah strategis, termasuk kota-kota *tier 2* dan *tier 3*. Melalui ekspansi ke kota-kota ini, Perseroan ingin menjangkau pasar-pasar baru yang menunjukkan potensi pertumbuhan, baik dari sisi konsumsi maupun loyalitas konsumen.
- **Komitmen Terhadap Kualitas dan Konsistensi Produk.** Perseroan menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang ditentukan oleh kualitas dan konsistensi yang dapat diandalkan oleh konsumen. Untuk itu, Perseroan menetapkan standar operasional yang ketat dan memastikan bahwa setiap outlet, tanpa terkecuali, mampu menyajikan produk dengan cita rasa yang konsisten, tampilan yang menarik, dan pelayanan yang ramah.
- **Diversifikasi Melalui Ekspansi Bisnis.** Sebagai bagian dari strategi diversifikasi, Perseroan akan memasuki segmen pasar baru dengan menawarkan produk donat, termasuk produk bakery melalui Perusahaan Anaknya, FBI dan Perusahaan Anak Tambahannya, CFI. Langkah ini diambil untuk memperluas basis konsumen, menarik pelanggan baru, dan meningkatkan nilai transaksi rata-rata per pelanggan.
- **Inovasi Produk yang Berkesinambungan untuk Meningkatkan Daya Tarik Konsumen.** Perseroan terus berinovasi dalam menciptakan produk-produk baru yang menarik dan relevan dengan tren pasar. Setiap produk baru dirancang untuk memenuhi selera konsumen *modern*, baik dari segi cita rasa, kemasan, maupun nilai tambah yang ditawarkan.

## Prospek Usaha

Perseroan bergerak di industri makanan dan minuman, dengan fokus utama pada produk *roast coffee*. Dengan target pasar kelas menengah yang sedang berkembang pesat, Perseroan berhasil menciptakan produk *premium affordable* yang berkualitas tinggi dengan harga terjangkau. Strategi ini memungkinkan Perseroan untuk memenuhi permintaan konsumen yang responsif terhadap inovasi, sekaligus memberikan pengalaman belanja yang unik melalui produk-produk yang ditawarkan. Selain itu, Perseroan juga telah memperluas operasinya ke pasar internasional melalui Perusahaan Anak yang beroperasi di Singapura.

Di industri kopi Indonesia, Perseroan menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan SSSG sebesar 42% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024, jauh di atas rata-rata global sebesar 5%. Keberhasilan ini mencerminkan kekuatan merek, strategi pemasaran yang efektif, dan inovasi produk yang menarik minat konsumen. Dengan fokus pada kategori *Foodservice Roast Coffee*, yang diproyeksikan tumbuh signifikan hingga 66% dari total pasar kopi pada tahun 2030, Perseroan berada dalam posisi yang kuat untuk memanfaatkan tren ini guna memperluas pangsa pasar dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perseroan juga memanfaatkan perubahan budaya konsumsi kopi di Indonesia, dimana konsumen semakin memilih untuk membeli *roast coffee* di luar rumah. Berdasarkan survei oleh Redseer, alasan utama konsumen membeli kopi di luar rumah adalah untuk bersosialisasi dengan keluarga dan teman (37%) dan menikmati atmosfer *outlet* (22%). Dengan berbagai jenis *outlet* yang mampu memenuhi preferensi konsumen yang beragam, Perseroan berhasil memposisikan dirinya sebagai pemain utama dalam industri kopi, baik di pasar domestik maupun internasional.

## Risiko Usaha

**Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan :**

- **Risiko tidak berhasilnya melaksanakan strategi usaha Perseroan.** Saat ini, strategi pertumbuhan yang ditetapkan Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk (i) memperluas pangsa pasar melalui perluasan dan pengembangan jaringan outlet dan (ii) menciptakan SSSG positif melalui produk-produk yang berkualitas dan inovatif serta customer experience yang berkesan.

**Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan :**

- **Risiko persaingan.** Industri roasted coffee di Indonesia memiliki sangat banyak pemain yang menawarkan berbagai variasi produk, baik dari segi kualitas maupun harga. Untuk dapat bersaing di industri yang sangat padat tersebut, Perseroan menciptakan produk yang dapat memenuhi permintaan dari segmen konsumen yang spesifik.
- **Risiko pasokan bahan baku.** Untuk memproduksi produk-produk yang ditawarkan Perseroan, dibutuhkan bahan baku utama antara lain biji kopi, susu dan sirup dalam jumlah yang mencukupi dan dengan kualitas yang memenuhi standar Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan selalu dapat memperoleh bahan baku dalam jumlah yang dibutuhkan atau dapat mencari alternatif pemasok yang dapat menyediakan bahan baku sesuai jumlah yang dibutuhkan dengan harga yang diminati Perseroan.
- **Risiko salah memilih lokasi outlet.** Keberhasilan ekspansi outlet Perseroan sangat bergantung pada pemilihan lokasi *outlet* di masa mendatang. Lokasi yang sulit dijangkau, minim lalu lintas pejalan kaki, atau demografi yang tidak sesuai dapat mengurangi potensi pelanggan bagi outlet yang baru.
- **Risiko tidak dapat menjaga kualitas operasional yang tinggi dan konsisten.** Kepuasan pelanggan dan reputasi Perseroan sangat bergantung pada standar operasional yang tinggi yang telah ditetapkan sejak awal. Kualitas dan konsistensi layanan menjadi aspek penting dalam membangun serta mempertahankan loyalitas pelanggan, guna mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.
- **Risiko pengendalian mutu terhadap bahan baku dan produk Perseroan.** Perseroan sangat mengedepankan kualitas dari produk-produknya. Konsistensi dari kualitas produk-produk yang ditawarkan Perseroan bergantung pada standar operasional yang ditetapkan serta pemahaman dan ketaatan karyawan Perseroan dalam menerapkan standar tersebut.
- **Risiko kegagalan untuk mempertahankan citra dan reputasi merek.** Selain kualitas produk-produk Perseroan, kekuatan merek "Fore" juga merupakan salah satu faktor yang membentuk preferensi konsumen yang sangat mendukung keberhasilan pemasaran dan penjualan produk-produk tersebut. Perseroan berupaya agar merek "Fore" dapat diasosiasikan konsumen dengan istilah *premium affordable*, yaitu kualitas yang tinggi dengan harga yang terjangkau.
- **Risiko ketergantungan pada pemasok tunggal.** Perseroan menghadapi risiko yang terkait dengan ketergantungan pada pemasok tunggal untuk penyediaan bahan baku atau produk yang penting bagi kegiatan operasional.

- **Risiko perubahan preferensi, selera atau tren konsumen.** Keberhasilan Perseroan bergantung pada kemampuannya untuk dapat dengan cepat mengidentifikasi dan menanggapi preferensi, harapan dan kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Untuk dapat melakukan hal tersebut, Perseroan perlu mengelola persediaan secara efektif dan secara berkelanjutan melakukan inovasi yang dapat memberikan experience yang memuaskan bagi konsumen.

- **Risiko kecepatan atau keberhasilan inovasi produk baru.** Salah satu karakteristik dari industri makanan dan minuman di Indonesia salah satunya kecepatan dalam beradaptasi dan menciptakan inovasi agar dapat menanggapi permintaan konsumen yang terus berkembang dan tren konsumen yang terus berubah.

**Risiko umum :**

- **Risiko terkait kondisi makroekonomi.** Risiko terkait dengan kondisi makroekonomi yang dihadapi oleh Perseroan cukup beragam dan memiliki potensi dampak signifikan terhadap stabilitas serta profitabilitas kegiatan usahanya.
- **Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.** Risiko kepatuhan terhadap peraturan di bidang usaha Perseroan mencakup potensi masalah jika Perseroan tidak mematuhi hukum yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, yang dapat mengakibatkan teguran, denda, pembatasan usaha, atau pencabutan izin operasi oleh instansi yang berwenang.
- **Risiko hukum dan potensi perselisihan.** Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, telah mengadakan kontrak baik dengan manajemen, karyawan, kreditur, pemasok, distributor, maupun instansi lainnya yang terlibat langsung dalam kegiatan usaha Perseroan.
- **Risiko peraturan internasional.** Risiko ini mengacu pada potensi dampak negatif yang mungkin timbul akibat ketidakpatuhan atau kurangnya pemahaman terhadap hukum dan regulasi yang berlaku di negara lain atau hukum internasional.

**Risiko bagi investor :**

- **Risiko likuiditas terhadap Saham Yang Ditawarkan.** Tidak ada jaminan bahwa pasar saham Perseroan akan berkembang. Meskipun pasar tersebut berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid.
- **Risiko fluktuasi terhadap harga saham Perseroan.** Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, harga saham Perseroan dapat berfluktuasi dan berpotensi diperdagangkan jauh di bawah Harga Penawaran karena berbagai faktor.
- **Risiko terhadap kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen di kemudian hari.** Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan persetujuan RUPSLB dengan mempertimbangkan antara lain faktor-faktor berikut; laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, belanja modal, serta perjanjian-perjanjian yang mengikat dan biaya-biaya yang timbul dari perluasan usaha Perseroan.
- **Risiko forward-looking statement yang tidak akurat.** Semua pernyataan, selain pernyataan fakta-fakta historis, yang termasuk dalam Prospektus ini, termasuk, tanpa batasan, pernyataan mengenai posisi keuangan, strategi bisnis, prospek, rencana dan tujuan Perseroan terkait rencana kegiatan atau tindakan di masa depan merupakan *forward looking statement*.

## Struktur Pemegang Saham

Struktur pemegang saham FORE sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp70,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>8,918,359,270</b>	<b>624,285,148,900</b>		<b>8,918,359,270</b>	<b>624,285,148,900</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
FHPL	7,038,145,548	492,670,188,360	99.997%	7,038,145,548	492,670,188,360	78.917%
OCI	213,722	14,960,540	0.003%	213,722	14,960,540	0.002%
Masyarakat	-	-	0.00%	1,880,000,000	131,600,000,000	21.080%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>7,038,359,270</b>	<b>492,685,148,900</b>	<b>100%</b>	<b>8,918,359,270</b>	<b>624,285,148,900</b>	<b>100%</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>1,880,000,000</b>	<b>131,600,000,000</b>		-	-	

Sumber : Perusahaan

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam miliar rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
	Total Aset	605	339	178
Total Liabilitas	381	262	484	407
Total Ekuitas (Defisiensi Modal)	223	77	(306)	(246)

Sumber : Perusahaan

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam miliar rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
	Pendapatan	727	309	482	287
Beban pokok penjualan	(281)	(114)	(180)	(118)	(46)
Laba bruto	447	195	302	169	61
Laba neto	42	(16)	1	(60)	(34)
Laba komprehensif	41	(17)	1	(60)	(34)

Sumber : Perusahaan | \*Tidak Diaudit

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024 <sup>(1)</sup>	2023	2022	2021 <sup>(1)</sup>
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>				
Pendapatan bersih	135.35%	68.14%	167.04%	25.17%
Beban pokok pendapatan	147.17%	52.29%	155.17%	34.45%
EBITDA <sup>(2)</sup>	278.33%	1859.38%	-401.95%	101.47%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan	356.95%	101.93%	-72.27%	72.47%
Jumlah aset	78.17%	90.72%	10.50%	33.99%
Jumlah liabilitas	45.62%	-45.85%	18.79%	22.48%
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	188.21%	125.34%	24.21%	-15.97%
<b>Rasio Usaha (%)</b>				
Laba bruto periode/tahun berjalan/pendapatan bersih	61.39%	62.68%	58.80%	56.88%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / pendapatan bersih	5.82%	0.24%	-20.90%	-31.49%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / jumlah aset	7.00%	0.34%	-33.67%	-20.99%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / jumlah ekuitas (defisiensi modal)	18.96%	1.49%	-19.60%	-13.73%
<b>Rasio Keuangan (x)</b>				
Debt to Asset Ratio - DAR	0.63	0.77	2.72	2.53
Debt to Equity Ratio - DER	1.71	3.38	-1.58	-1.65
Current Ratio	0.59	0.54	0.11	0.67
Interest Coverage Ratio - ICR <sup>(3)</sup>	4.98	0.22	-29.11	-20.77
Debt Service Cover Ratio - DSCR	3.36	11.58	-0.01	0.84
Inventory Turnover	4.62	5.31	6.49	3.26
Asset Turnover	1.54	1.86	1.69	0.76

Sumber : Perusahaan | \*Tidak diaudit

(1) dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya untuk figur-figur laba rugi

(2) EBITDA dihitung berdasarkan Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan ditambah Beban Bunga dan Beban Depresiasi

(3) merupakan hasil perhitungan dari EBIT terhadap beban keuangan

**Proyeksi PER dan PBV**

Proyeksi PER dan PBV FORE setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

FORE	FY23	Post-IPO		
		FY24 Annualized		
Harga Penawaran	-	160	182	202
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	1,880	1,880	1,880
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	300,800	342,160	379,760
<i>Outstanding Shares (juta lembar)</i>	7,038	8,918	8,918	8,918
<i>Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)</i>	-	1,426,937	1,623,141	1,801,509
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	339,444	905,584	946,944	984,544
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	261,959	381,471	381,471	381,471
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	77,485	524,113	565,473	603,073
<i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	11.01	58.77	63.41	67.62
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	482,071	969,829	969,829	969,829
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	-16,481	56,463	56,463	56,463
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	-2.34	6.33	6.33	6.33
<b>PER (X)</b>		25.27	28.75	31.91
<b>PBV (X)</b>		2.72	2.87	2.99

Sumber : Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | \*as of Mar 19th, 2025

## Relative Valuation

FORE bergerak di sub-sektor *Soft Drinks*, oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* dibidang usaha yang serupa, dengan asumsi harga penawaran antara Rp160 dan Rp202 yaitu :

### Harga Penawaran Rp160

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
FORE	Fore Kopi Indonesia Tbk	30-Sep	1.43	6.24	10.77	5.82	0.73	25.27	2.72
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	30-Sep	13.14	11.16	16.69	11.00	0.31	19.59	4.97
ADES	Akasha Wira International Tbk	30-Sep	5.41	5.11	6.08	7.10	0.05	3.14	0.70
SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk	30-Jun	0.04	(5.27)	(5.74)	(54.53)	0.09	(16.39)	0.94
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	30-Sep	0.03	3.63	11.43	(43.00)	2.14	0.90	0.10
<b>Weighted Average<sup>^</sup></b>				<b>9.81</b>	<b>14.32</b>	<b>10.24</b>	<b>0.29</b>	<b>16.54</b>	<b>3.91</b>

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | <sup>^</sup>Based on market capitalization

### Harga Penawaran Rp202

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
FORE	Fore Kopi Indonesia Tbk	30-Sep	1.80	5.73	9.36	5.82	0.63	31.91	2.99
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	30-Sep	13.14	10.96	16.38	10.80	0.30	19.23	4.88
ADES	Akasha Wira International Tbk	30-Sep	5.41	5.02	5.97	6.97	0.05	3.08	0.69
SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk	30-Jun	0.04	(5.27)	(5.74)	(54.53)	0.09	(16.39)	0.94
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	30-Sep	0.03	3.63	11.43	(43.00)	2.14	0.90	0.10
<b>Weighted Average<sup>^</sup></b>				<b>9.19</b>	<b>13.30</b>	<b>9.65</b>	<b>0.23</b>	<b>14.46</b>	<b>3.65</b>

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | <sup>^</sup>Based on market capitalization

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER** : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.